
	POST CONFERENCE		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.008	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Februari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- <i>Post conference</i> adalah diskusi tentang aspek klinik sesudah melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien. Jika yang dinas pada tim tersebut hanya satu orang, maka <i>post conference</i> ditiadakan.- Isi <i>post conference</i> adalah hasil diskusi dari rencana tiap perawat (rencana harian), dan tambahan rencana dari ketua tim yang sudah dilakukan dengan waktu efektif yang diperlukan 10 atau 15 menit.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Untuk memberikan kesempatan mendiskusikan penyelesaian masalah dan membandingkan masalah yang dijumpai.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-043/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat melakukan <i>post conference</i> setiap hari segera setelah dilakukan pergantian shift sebelumnya sesuai dengan jadwal.2. Ketua tim dan perawat pelaksana menghadiri <i>post conference</i>.3. Ketua tim menyampaikan perkembangan dan masalah klien berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya dan kondisi klien yang dilaporkan oleh shift sebelumnya.4. Perawat pelaksana menyampaikan hal-hal meliputi :<ol style="list-style-type: none">a. Utamanya tentang klien (biodata, status sosial, ekonomi, budaya)b. Keluhan klienc. TTV dan kesadarand. Hasil pemeriksaan laboratorium atau diagnostik terbarue. Masalah keperawatanf. Rencana keperawatan hari inig. Perubahan keadaan terapi medish. Rencana medis selanjutnya (tindak lanjut)		

TERKENDALI

POST CONFERENCE

No. Dokumen
DIR.03.01.01.008

No. Revisi
01

Halaman
2 / 2

5. Ketua tim mendiskusikan dan mengarahkan perawat pelaksana tentang masalah yang terkait dengan perawatan klien yang meliputi :
 - a. Klien yang terkait dengan pelayanan seperti keterlambatan, kesalahan pemberian makan, kebisingan pengunjung lain, kehadiran dokter yang dikonsulkan
 - b. Ketepatan pemberian infus
 - c. Ketepatan pemantauan asupan dan pengeluaran cairan
 - d. Ketepatan pemberian obat / injeksi
 - e. Ketepatan pelaksanaan tindakan lain
 - f. Ketepatan dokumentasi
6. Ketua tim menggiatkan kembali standar prosedur yang ditetapkan.
7. Ketua tim menggiatkan kembali tentang kedisiplinan, ketelitian, kejujuran dan kemajuan masing-masing perawat pelaksana.
8. Ketua tim membantu perawat menyelesaikan masalah yang tidak dapat diselesaikan.

Unit Terkait

- Unit Rawat Inap
- Instalasi Bedah Sentral
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan
- Unit Intensif

TERKENDALI